PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR SISWA
KELAS 4A 2022/2023
Walikelas :

JUMLAH SISWA = 39
DIBAGI DALAM 2 SHIF
SHIF 1 = 20 SISWA
SHIF 2 = 19 SISWA

SHIF 1 = 20 Orang Siswa
5 Orang siswa minat kesenian seperti melukis
3 Orang siswa minat SAINS
3 Orang siswa minat Olahraga
3 Orang siswa minat Bercerita

TABEL 1. PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR BERDASARKAN MINAT

Minat	Kesenian (melukis)	Sains	Olahraga	Bahasa (Bercerita)
Nama Murid	1. 2.	1.	1. Hidayatul Haramai 2. Rahmat Hidayat	1. Rafael 2. Nemesto Adventus 3. Muhammad Sabilillah
Diferensiasi Produk	- Membuat cerita bergambar tentang Kupi dan teman-teman ditaman bermain	- Membuat cerita tentang pentingnya menjaga dan menyayangi hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan kita.	-	- Membuat cerita dengan Bahasa sendiri tentang kupi dan teman-temannya

TABEL 2 = PEMETAAN BERDASARKAN PROFIL BELAJAR SISWA

Profil	Audio	Visual	Kinestetik
Nama Murid	**1. Enggal** **2. Keiko** **3. Rafael**	**1. Emanuel Louis Aprilian** **2. Dinda** **3. Fatin** **4. Rosita**	**1. Hidayatul Haramai** **2. Muhammad Fatir** **3. Rahmat Hidayat** **4. Ijlal Kamil**
Diferensiasi Produk	**-**	**-**	**- Membuat Gerakan senam dari Gerakan hewan-hewan**

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 1.(Jenis-jenis pekerjaan)
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia,
PB ke : 1
Alokasi waktu : 2 jp x 35 menit=70 Menit)

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (Cerita dongeng, dan sebagainya)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Setelah mengamati cerita tentang Taman bermain yang hilang, siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam Cerita dengan detail.
2. Setelah mendengar cerita Taman bermain yang hilang, siswa mampu menggambar hewan-hewan yang terdapat didalam cerita "Taman bermain yang hilang"
3. Setelah menggambar siswa diharapkan mampu menceritakan Kembali "Taman Bermain yang hilang" dengan Bahasa sendiri.

B. SUMBER BELAJAR
1. Buku K 13 kelas 4 Tema 4, PB 1 halaman 6-7
2. Gambar
3. Video Pembelajaran
4. Musik saja (Audio Senam)

C. METODE PEMBELAJARAN
- Metode : Tanya Jawab, Penugasan , Demonstarsi
- Pendekatan : Saintific
- Strategi diferensiasi : Diferensiasi Produk

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Awal	1. Guru membawa salam	5 menit menit
	2. Guru menyapa siswa	
	3. Guru menanyakan kehadiran siswa	
	4. Guru mengkondisikan kelas agar tertib dan nyaman	
	5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	
	6. Guru memutar lagu yang berkaitan dengan pembelajaran hari itu	
	7. Guru memberikan motivasi belajar	
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
Inti	1. Guru memperlihatkan video cerita Taman bermain yang hilang dengan audio yang jelas	60 menit
	2. Siswa mengamati dengan seksama video pembelajaran	
	3. Setelah mengamati video, Siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa a. Siapa sajakah yang tinggal didalam hutan bakau?	

	b. Apa yang biasa dilakukan oleh Kupi dan ayahnya? c. Mengapa Kupi sedih dan Marah? d. Bagaiamana karakter Kupi? e. Apa yang bisa kalian contoh dalam cerita tersebut? 4. Guru merespon jawaban siswa secara positif dan menilainya.	
	5. Setekah itu Guru membuat peta pikiran dari jawaban yang dikemukakan oleh siswa dalam bentuk gambar agar mudah dipahami.	
	6. Setelah siswa melihat peta pikiran secara Bersama-sama, siswa diminta untuk menggambar tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut dan membuatnya dalam satu cerita. Diferensiasi produk: untuk siswa yang suka melukis bisa membuat semua gambar hewan yang ada dalam cerita tersebut dan membuatnya menjadi cerita bergambar Untuk siswa yang senang bercerita : guru bisa meminta siswa tersebut untuk mengimajinasikan hewan-newan tersebut dalam bentuk cerita singkat dengan Bahasa mereka sendiri Untuk siswa yang suka SAINS diminta untuk bercerita tentang bagian tubuh dari hewan-hewan dalam cerita tersebut. Untuk siswa yang suka berolahraga mereka bisa bercerita membuat Gerakan-gerakan hewan tersebut, 7. Setelah selesai menggambar, guru meminta murid untuk maju kedepan bercerita sesuai dengan minat mereka. 8. Guru merespon cerita siswa dengan antusias dan sikap positif. Karna setiap siswa hebat dengan cara mereka sendiri	
Akhir	1. Memberikan umpan balik terhadap pelajaran hari itu, juga menilai bagaimana guru mengajar pada hari itu. Apakah mereka senang atau tidak dengan cara guru mengajar.	5 menit
	2. Guru memberikan kesimpulan	
	3. Guru Mengingatkan Kembali untuk pelajaran esok hari	
	4. Berdoa	

E. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian

Penilaian Sikap

a. Spiritual

Kriteria	Sikap Spiritual			
Berdoa sebelum dan sesudah Belajar	Menunjukkan 4 bagian seperti menundukkan kepala, mengangkat tangan, tertib dan Khusyu (SB)	Menunjukkan 3 bagian saja (B)	Menunjukkan 2 bagian saja (C)	Tidak menunjukan Perilaku berdoa (PB)

Contoh Format Penilaian

Saat belajar dan bercerita

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual							
		Berdoa diawal pembelajaran				Berdoa sesudah belajar			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB

Penilaia Sikap

b. Sosial

Saat belajar dan bercerita

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Sikap Sosial											
		Fokus (memperhatikan materi dengan cermat)				Menghargai (mendengarkan dengan seksama cerita)				Disiplin (mengerjakan tugas tepat waktu)			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K

c. Penilaian Pengetahuan

Jenis tes : Tes tertulis

Bentuktes : isian

Banyak soal : 5

Instrumen Tes :

A. Jawablah pertanyaan berikut

1. Siapa sajakah yang tinggal didalam hutan bakau?
2. Apa yang biasa dilakukan oleh Kupi dan ayahnya?
3. Mengapa Kupi sedih dan Marah?
4. Bagaiamana karakter Kupi?
5. Apa yang bisa kalian contoh dalam cerita tersebut?

Kunci Jawaban

1. Teman-teman Kupi,
   1. si Upi udang kecil. 2. Koro si Kura-kura. 3. Momo si Monyet 4. bangau cilik.
2. 1. Kupi akan bermain dengan teman-temanya diantara akar bakau
   2. bermain kejar-kejaran
   3. petak umpet
   4. ayahnya menemani kupi bermain sembari tidur disela-sela akar melintang.
3. Kupi sedih dan marah karna :
   1. Tumbuhan bakau rusak
   2. manusia ingin membuat bangunan tinggi menjulang ditempat tersebut.

4. Patuh, Peka Hatinya, tidak pendendam, sayang terhadap teman
5. Menjaga kelestarian alam (Pantai) Jika hutan bakau rusak maka yang dirugikan bukan hanya hewan-hewan kecil tersebut tapi juga manusia.

Skor
Maksimal = 100
Mampu menjawab dengan benar tiap soal = 20

No soal	Menjawab Pertanyaan seputar cerita Taman Bermain Yang Hilang			
1 (20)	Mampu menjawab 4 teman kupi = 20	Mampu menjawab 3 = 15	Mampu menjawab 2 = 10	Menjawab (1) = 5
2 (20)	Mampu menjawab 4 = 20	Menjawab 3 = 15	Menjawab 2 = 10	Menjawab 1= (5)
3 (20	Mampu menjawab 2 = 20	Mampu menjawab 1 = 15	Menjawab tapi tidak sesuai 10	Tidak menjawab= 0
4 (20)	Mampu menjawab 4 = 20	Mampu menjawab 3 = 15	Mampu Menjawab 2 = 10	Mampu Menjawab 1 = 5
5 (20)	Mampu menjawab 2= 20	Mampu menjawab 1 = 15	Menjawab tapi tidak sesuai 10	Tidak menjawab = 0

d. A. Penilaian Keterampilan Untuk Produk anak yang **minat bercerita**
(Produk dalam bentuk performance)

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Menceritakan “Taman Bermain Yang Hilang” Dengan Bahasa sendiri			
Saat Bercerita	Menceritakan secara runut seluruh isi cerita yang dibuat dan mudah dipahami (4)	Menceritakan dengan runut Sebagian isi cerita dan mudah dipahami (3)	Menceritakan tidak runut dan masih bisa dipahami (2)	Menceritakan tidak runut dan tidak bisa dipahami (2)
Isi cerita	Isi cerita lengkap Awal, inti cerita ahir dan pesan (4)	Isi cerita hanya terdiri dari 4 bagian (3)	Isi cerita hanya terdiri dari 2 bagian (2)	Isi cerita hanya terdiri dari 1 bagian (1)
Kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan dengan nalar sendri (4)	Mampu membuat kesimpulan singkat (3)	Mampu membuat setengah kesimpulan (2)	Tidak mampu membuat kesimpulan (1)

Total Skor Maksimal 100
Skor Perolehan = Memperoleh 1 point = 100/12 = 8,3
Skor Perolehan 12 Point = 8,3 x 12= 99,6 dibulatkan = 100

B. Penilaian Keterampilan Untuk Produk anak yang **Olahraga**
(Produk dalam bentuk performance)
Rubrik Penilaian:

Kriteria	Gerakan senam yang sesuai dengan hewan-hewan dalam cerita		
Variasi Gerakan	Gerakan terdiri 4 Gerakan variasi (4)	Gerakan terdiri 3 gerakan variasi (3)	Gerakan terdiri dari 2 Variasi (2)
Kompak	Kompak satu sama lain (4)	Cukup Kompak (3)	Kurang kompak (2)
Selaras dengan musik	Selaras dan harmonis (4)	Cukup selaras dan harmonis (3)	Kurang selaras dan Kurang harmonis (2)

Total Skor Maksimal 100
Skor Perolehan = Memperoleh 1 point = 100/12 = 8,3
Skor Perolehan 12 Point = 8,3 x 12= 99,6 dibulatkan = 100

Materi Bacaan di Buku siswa

Taman Bermain yang Hilang

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh Kupi, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan pelahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, Kupi selalu menanti saat-saat mereka terempas oleh air pasang, lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana ia pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. Upi si udang kecil, Kuro si kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar seperti Bangau Cilik dan Momo si monyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain kejar-kejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu.

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana di laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. Kupi tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi Kupi dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, Kupi bertanya pada ayahnya. "Ayah, mengapa kita tidak lagi pernah bisa bertemu dengan Bangau Putih, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan Upi, Kuro, Bangau Cilik, dan Momo. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?"

Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah Kupi menjelaskan pelahan. "Kupi, sayang sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar dari Paman Nelayan, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu." Ayah menjelaskan pelahan. Sesungguhnya ia tidak ingin Kupi sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin Kupi terus menanti tanpa kepastian.

Kupi tertunduk sedih. Pupus sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat- sahabat kecilnya.

"Mengapa manusia begitu jahat, Ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?" Kupi meratap pelan, namun penuh amarah.

Ayah ingin menenangkan hati Kupi. Ia menambahkan, "Sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain ditebang, manusia pun menerima akibat buruknya, Kupi. Air laut akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi pohon bakau yang menahan. Lama-kelamaan, air tanah di sekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia 'kan tidak bisa minum air asin, Kupi." Ayah berusaha menjelaskan panjang lebar.

Ayah kemudian menambahkan. "Dengan rusaknya pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusia pun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin berkurang. Para pedagang yang dulu berjualan di sekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakau pun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan mereka pun tinggal sedikit."

Kupi tidak terhibur oleh penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatannya sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. Kupi hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti hutan bakau akan kembali. Semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya bermain. Semoga suatu saat nanti ia masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat kecilnya. Kupi hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijaksana. Semoga!

[Santi Hendriyeti]
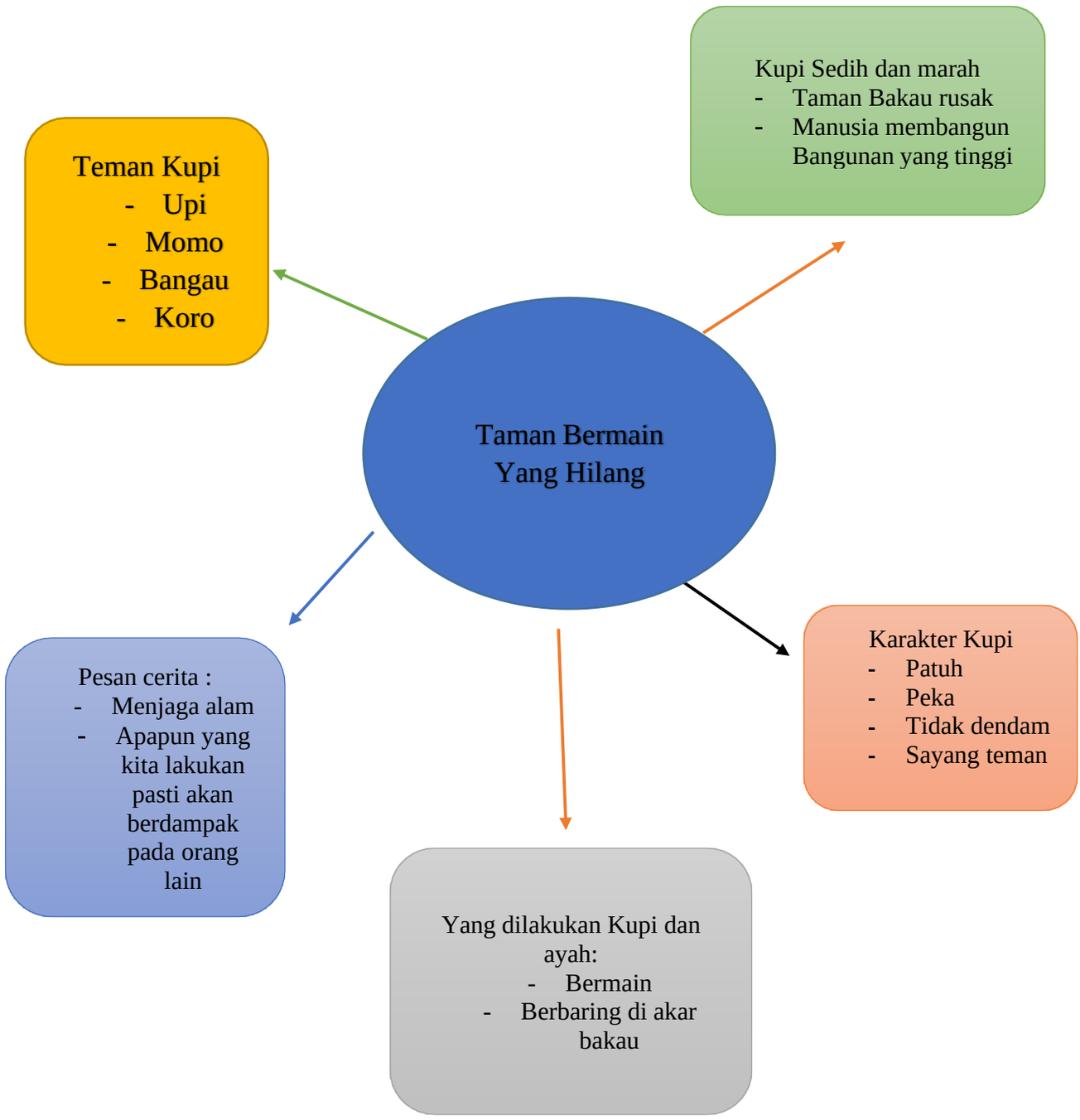
Gambar peta pikiran berdasarkan hasil jawaban siswa